

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Homoseksual menjadi fokus dalam penelitian ini. Setelah melihat hasil penelitian yang sebelumnya telah dibahas, maka kesimpulan akhir dari tulisan ini, yakni:

1. Homoseksual pada domain Gereja Toraja Mamasa dipahami warga Jemaat sebagai orientasi seksual yang menyimpang. Pemahaman terhadap orientasi homoseksual sebagai sebuah penyimpangan, dipengaruhi berbagai faktor, seperti Kitab Suci yang mereka percaya dan juga kultur setempat. Sebagai sebuah penyimpangan seksual karena homoseksual berbeda dengan hetero yang dapat menghasilkan keturunan, homoseksual juga dipahami sebagai sebuah kutuk atas kekerasan hati manusia (homoseksual) yang dalam dirinya tidak menjalankan perintah Allah, dan juga sebagai ciptaan sendiri dari manusia dengan orientasi homoseksual.
2. Dari pemahaman yang dimiliki oleh warga Gereja Toraja Mamasa, menimbulkan sikap diskriminasi terhadap mereka yang memiliki orientasi homoseksual. Sikap diskriminasi yang dilakukan oleh warga Gereja Toraja Mamasa terhadap homoseksual dilakukan dalam bentuk penolakan terhadap mereka (verbal dan non verbal) membuat

keterpisahan dan penyingkiran diri dari mereka yang memiliki orientasi homoseksual.

3. Homoseksual dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti Michel Foucault tentang seksualitas yang dinilainya sebagai kuasa. Menurut Foucault, kuasa tersebut bersifat menyebar dan tidak terbatas pada orang tertentu. Seksualitas yang dimiliki oleh manusia merupakan sebuah kuasa atas dirinya. Berbagai jenis orientasi seksual, masing-masing memiliki kuasa yang serupa tanpa batasan-batasan tertentu. Homoseksual merupakan salah satu orientasi seksual, karena itu orientasi homoseksual merupakan bentukan atas kuasa manusia.

B. Saran

Setelah melaksanakan semua rangkaian proses pada penulisan ini, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Warga Gereja Toraja Mamasa untuk meningkatkan atau memperluas pengetahuannya, yang dalam hal ini pengetahuan akan orientasi seksual manusia.
2. Setelah terjadinya peningkatan atau semakin luasnya pengetahuan, maka sikap terhadap sesama manusia juga ikut berubah menjadi semakin baik.

3. Untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, untuk kiranya dapat memperluas cakupan kajian dengan memanfaatkan sarana yang lebih komprehensif.

